

# ANALISIS PENGARUH PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT STUDI KASUS FESTIVAL PESONA METI KEI DI KABUPATEN MALUKU TENGGARA

Aldi Ingratubun<sup>1</sup>  
[Aldingratubun@gmail.com](mailto:Aldingratubun@gmail.com)

Gergonia P Ohoiledwarin<sup>2</sup>  
Yosephus Renmaur<sup>3</sup>

Program Studi Ekonomi Pembangunan Perencanaan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STIE Umel Tual

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan pariwisata terhadap pendapatan masyarakat pada moment festival Meti Kei setiap tahun secara ekonomis, sosial dan budaya di Kabupaten Maluku Tenggara. Penelitian ini menggunakan pendekatan model analisis regresi linier secara parsial dan simultan pada variabel-variabel yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat yang menggunakan lokasi obyek wisata dimaksud. Penelitian ini untuk mengetahui jumlah kunjungan para wisatawan ke lokasi wisata.

Penelitian ini dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh pariwisata terhadap pendapatan masyarakat di lokasi obyek wisata pada even festival pesona meti kei. Penelitian ini juga menjelaskan pengaruh pariwisata terhadap pendapatan masyarakat pada saat kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan domestik dan lokal di lokasi obyek-obyek wisata yang di kunjungi. Model penelitian ini menggunakan rasio analisis deskriptif kuantitatif dengan data sekunder (*time series*) berdasarkan variabel penelitian yang dilakukan.

Hasil penelitian menunjukkan, (1) pengaruh obyek wisata dan jumlah kunjungan wisatawan secara simultan terhadap variabel pendapatan masyarakat, dengan nilai taraf signifikan  $F_{tabel} 3.11903 \geq 1.68$  atau  $p \text{ value} < 0,05$  ( $0.000 < 0,005$ ), ( 2) adanya pengaruh variabel objek wisata terhadap pendapatan masyarakat dengan nilai signifikan 0,000.

**Kata kunci** : Pariwisata dan pendapatan masyarakat.

## ABSTRACT

This study aims to determine the development of tourism on people's income at the Meti Kei festival every year economically, socially and culturally in Southeast Maluku Regency. This study uses a linear regression analysis model approach partially and simultaneously on the variables that have a positive and significant effect on people's income using the location of the intended tourist attraction. This research is to find out the number of tourists visiting tourist sites.

This research was conducted to measure how much influence tourism has on people's income at tourist sites at the meti kei charm festival event. This study also explains the effect of tourism on people's income during the visit of foreign tourists and domestic and local tourists in the locations of tourist objects visited. This research model uses the ratio of quantitative descriptive analysis with secondary data (time series) based on the research variables conducted.

The results showed, (1) the influence of tourism objects and the number of simultaneous tourist visits to the community income variable, with a significant level of  $F_{table} 3.11903 \geq 1.68$ ) or  $p \text{ value} < 0.05$  ( $0.000 < 0.005$ ), (2) the influence of object variables tourism to the community income with a significant value of 0,000.

**Keywords:** Tourism and community income.

## PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia terutama menyangkut kegiatan sosial dan ekonomi. Diawali dari kegiatan yang semula hanya dinikmati oleh segelintir orang-orang yang relatif kaya pada awal abad ke-20, kini telah menjadi bagian dari hak azasi manusia. Hal ini terjadi tidak hanya di Negara maju tetapi mulai dirasakan pula di negara berkembang. Indonesia sebagai Negara yang sedang berkembang dalam tahap pembangunannya, berusaha membangun industri pariwisata sebagai salah satu cara untuk mencapai neraca perdagangan luar negeri yang berimbang. Melalui industri ini diharapkan pemasukan devisa dapat bertambah (Pendit, 2002). Pariwisata dapat dipergunakan sebagai katalisator dari kegiatan pembangunan, kepariwisataan merupakan mata rantai panjang yang dapat menggerakkan bermacam-macam kegiatan dalam kehidupan masyarakat.

Menurut Yoeti (1998) kata pariwisata sesungguhnya baru populer di Indonesia setelah diselenggarakannya musyawarah nasional Tourisme ke II di Tretes Jawa Timur, pada tanggal 12 sampai dengan 14 Juni 1958. Sebelumnya, kata ganti pariwisata yang digunakan kata *tourisme* yang berasal dari bahasa Belanda yang sering pula diindonesiakan menjadi *turisme*.

Pariwisata adalah salah satu industri gaya baru, yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf, dan hidup, serta dalam mengaktifkan sektor produksi lain di dalam negara penerima wisatawan, (wahab 2003 : 5).

Perencanaan dan pengembangan pariwisata merupakan suatu proses yang dinamis dan berkelanjutan menuju ketataran nilai yang lebih tinggi dengan cara melakukan penyesuaian

dan koreksi berdasar pada hasil monitoring dan evaluasi serta umpan balik implementasi rencana sebelumnya yang merupakan dasar kebijaksanaan dan merupakan misi yang harus dikembangkan. Perencanaan dan pengembangan pariwisata bukanlah system yang berdiri sendiri, melainkan terkait erat dengan system perencanaan pembangunan yang lain secara inter sektoral dan inter regional.

Perencanaan pariwisata haruslah di dasarkan pada kondisi dan daya dukung dengan maksud menciptakan interaksi jangka panjang yang saling menguntungkan diantara pencapaian tujuan pembangunan pariwisata, peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat, dan berkelanjutan daya dukung lingkungan di masa mendatang (Fandeli,1995). Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang dalam tahap pembangunannya, berusaha membangun industri pariwisata sebagai salah satu cara meningkatkan perekonomiannya.

Pengembangan kepariwisataan saat ini tidak hanya untuk menambah devisa negara maupun pendapatan pemerintah daerah. Akan tetapi juga diharapkan dapat memperluas kesempatan berusaha disamping memberikan lapangan pekerjaan baru untuk mengurangi pengangguran. Pariwisata dapat menaikkan taraf hidup masyarakat yang tinggal di kawasan tujuan wisata tersebut melalui keuntungan secara ekonomi. Dengan mengembangkan fasilitas yang mendukung dan menyediakan fasilitas rekreasi, wisatawan dan penduduk setempat saling diuntungkan. Pengembangan daerah wisata hendaknya memperlihatkan tingkatnya budaya, sejarah dan ekonomi dari tujuan wisata.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang dilakukan secara sistematis, terencana, terpadu,

berkelanjutan, dan bertanggung jawab dengan tetap memberikan perlindungan nilai-nilai agama, budaya yang hidup dalam masyarakat, kelestarian, dan mutu lingkungan hidup, serta kepentingan nasional.

Pada saat ini, kedudukan sektor pariwisata menjadi salah satu sektor andalan yang dapat meningkatkan devisa negara sebagai pendukung komoditi ekspor migas maupun nonmigas. Pengembangan sektor pariwisata dilakukan karena mampu memberikan kontribusi yang cukup besar bagi penerimaan devisa negara dan disamping itu kegiatan pariwisata merupakan hal yang terkait erat dengan sumberdaya yang unik dari suatu tujuan wisata yaitu dalam bentuk daya tarik alam dan daya tarik budaya Festival juga menjadi salah satu istilah yang cukup sering kita dengar. Istilah ini pada dasarnya berasal dari bahasa latin, yakni pesta yang kemudian di kenal dalam bahasa Indonesia sebagai salah satu kegiatan yang dilakukan untuk memperingati agenda-agenda tertentu.

Menurut W.J.S Purwadarminta festival adalah pekan atau hari gembira dalam rangka peringatan suatu peristiwa penting dan bersejarah, sehingga arti ini menunjukkan bahwa festival adalah pesta rakyat. Oleh karena itu kegiatan tersebut pemerintah Kabupaten Maluku Tenggara menjadikannya sebagai tradisi Meti Kei, sebagai agenda tahunan dalam Festival Pesona Meti Kei (FPMK). Meti Kei adalah tradisi menangkap ikan dengancara Tarik Tali menggunakan janur kuning saat air laut surut panjang. Tradisi ini sudah ada sejak jaman leluhur di Kepulauan Kei namun baru pertama kali di angkat Pemkab Malra dalam FPMK pada tahun 2016 dan hanya di lakukan di sejumlah desa pada Kepulauan Kei Kecil, salah satunya Desa Ngilngof Pantai Ngurbloat atau yang biasa di sebut Pasir Panjang.

Seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung mau pun tidak langsung (Suroto, 2000).

Menurut Sukirno (2000) pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha perdagangan, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut. Dalam arti ekonomi, pendapatan merupakan balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga dan sektor perusahaan yang dapat berupa gaji/upah, sewa, bunga serta keuntungan/profit (Hendrik, 2011).

Inti kegiatan Festival Pesona Meti Kei yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten Maluku tenggara lebih terfokus pada Objek Wisata Pantai Ngurbloat, pantai yang indah memiliki daya Tarik tersendiri bagi para pengunjung, sehingga pantai ini sangat cocok untuk menampilkan persembahan yang sudah di siapkan oleh panitia, seperti lomba tari sawat dan tari panah, goyang meti kei serta pentas seni yang lain.

Pentingnya penelitian ini dilakukan agar dapat mengetahui seberapa besar kontribusi dari kegiatan festival pesona meti kei ini terhadap pendapatan masyarakat yang sedang berdagang pada saat berlangsungnya Festival Pesona Meti Kei di Desa Ngilngof pantai Ngurboato.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pariwisata**

Pariwisata merupakan faktor yang penting dalam pengembangan ekonomi karena mendorong perkembangan sektor ekonomi nasional, diantaranya menggugah industri baru berkaitan dengan jasa wisata, misal: usaha transportasi, akomodasi (hotel, motel, pondok wisata), memperluas pasar barang-barang lokal pariwisata, memperluas lapangan kerja baru (hotel atau tempat penginapan lainnya, usaha perjalanan, kantor-kantor pemerintah yang mengurus pariwisata dan penerjemah, industri kerajinan tangan dan cenderamata, serta tempat-tempat penjualan lainnya), serta membantu pembangunan daerah-daerah terpencil jika daerah itu memiliki daya tarik pariwisata. (Wahab, 2003: 9).

Dapat diartikan bahwa pariwisata dapat menunjang perekonomian obyek wisata yang dituju oleh para wisatawan. Dalam penelitian kali ini adalah pariwisata dapat mengembangkan potensi yang ada pada desa-desa wisata, misal: potensi kerajinan, pertanian, budaya, agro dan pemandangan alam yang terdapat di masing-masing desa wisata. Sehingga dengan berkunjungnya wisatawan ke desa-desa wisata, hal ini secara tidak langsung dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar.

Pengertian pariwisata secara etimologi kata pariwisata berasal dari bahasa Sanskrit yaitu kata "pari" yang berarti banyak; berkali-kali; berputar-putar, kata "wisata" yang berarti perjalanan; bepergian.

Pariwisata dalam bahasa Inggris adalah "tour" yang diartikan dalam kamus sebagai : perjalanan atau bepergian untuk kesenangan mengunjungi berbagai tempat yang menarik, atau kunjungan

singkat, atau kunjungan lewat suatu tempat (Spillane, 2001:22).

### **Obyek Wisata**

Menurut Oka.A. Yoeti (1997) ada tiga syarat dalam pengembangan suatu daerah untuk menjadi suatu daerah tujuan wisata, agar menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan potensial dalam berbagai pasar, yaitu: a) Something to see Artinya di tempat tersebut harus ada objek wisata dan atraksi wisata yang berbeda dengan apa yang dimiliki oleh daerah lain. b). Something todo Artinya di tempat tersebut setiap banyak yang dapat dilihat dan disaksikan, harus pula disediakan fasilitas rekreasi yang membuat wisatawan betah tinggal lebih lama di tempat itu. c). Something to buy Artinya di tempat tersebut harus tersedia fasilitas untuk berbelanja (shopping), terutama barang-barang souvenir dan kerajinan rakyat sebagai oleh-oleh untuk dibawa pulang ke tempat asal wisatawan.

### **Kunjungan Wisatawan**

Menurut The International Union of Official Travel Organization (IUOTO) dalam Suwanto (2004 : 32), wisatawan adalah seseorang atau sekelompok orang yang melakukan suatu perjalanan wisata dengan waktu tinggalnya sekurang-kurangnya 24 jam di daerah atau negara lain, jika waktu wisata kurang dari 24 jam maka dapat disebut dengan Pelancong. Selanjutnya, seseorang dapat dikatakan melakukan perjalanan wisata apabila perjalanan tersebut bersifat sementara, sukarela dan tidak untuk bekerja.

## **METODE PENELITIAN**

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, maka tempat lokasi penelitian berada pada

Badan Pusat Statistik Kabupaten Maluku Tenggara, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

Kabupaten Maluku Tenggara, BUMO Desa Ngilngof Objek Wisata Pantai Ngurbloat dari bulan juni sampai dengan bulan juli 2019.

$$Y = \alpha_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_i$$

**Analisis data**

Metode analisis yang digunakan oleh penulis untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi adalah analisis kuantitatif, dengan menggunakan analisis regresi berganda (Gujarati : 2007) model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah :

Dimana :

- Y = Pendapatan
- A = Konstanta
- B = Koefisien Regresi X1, X2,
- X1 = Objek Wisata
- X2 = Jumlah Kunjungan Wisatawan
- Ei = error of terms

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Kofisien Determinasi (R2)**

Berdasarkan pada uji koefisien determinasi (R2) yang meliputi Uji Statistik F dan Uji Statistik T menunjukkan bahwa regresi berganda yang telah memenuhi syarat sehingga diharapkan hasilnya akan baik dalam menganalisis pengaruh dari fariabel independent terhadap variable dependent. Pengujian terhadap hasil regresi yang diperoleh dengan melakukan pengujian secara simultan dengan menggunakan Uji-F dan pengujian secara parsial dengan menggunakan Uji-t. maka dapat diuraikan lebih jelasnya :

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui Dampak Pariwisata terhadap Pendapatan Masyarakat dengan studi kasus Festival Pesona Meti Kei Kabupaten Maluku Tenggara dengan melihat nilai T-hitungunya. Adapun hasil pengujian secara parsial, dapat dilihat pada table berikut ini.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	0.944a	1.944	1.9444	26.38922

- a. Predictors: (Constant), JUmlah Kunjungan, Objek wisata
- b. Dependent Variable: Pendapatan Masyarakat

**Pengujian secara simultan (uji-F)**

**Pengujian secara parsial (Uji-t)**

ANOVAa

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	43365527.218	2	21682763.609	31135.903	.000b
	Residual	1392.782	2	696.391		
	Total	43366920.000	4			

a. Dependent Variable: Pendapatan Masyarakat

b. Predictors: (Constant), JUmlah Kunjungan, Objek wisata

Besarnya kontribusi yang diberikan dari variable Pariwisata terhadap Pendapatan dengan studi kasus Festival Pesona Meti Kei Kabupaten Maluku Tenggara dan dapat dilihat dari koefisien determinasinya. Perolehan nilai determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat pada table di bawah ini :

### Hasil pengujian Kofisien Determinasi ( $R^2$ )

#### *Coefficientsa*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1.(Constant)	-668.548	43.732		-15.287	.004	-856.714	-480.383
Objek wisata	5.132	.026	1.039	198.003	.000	5.020	5.243
JUmlah Kunjungan	-6.285	.533	-.062	-11.801	.007	-8.577	-3.993

a. Dependent Variable: Pendapatan Masyarakat

$\beta_{X1}$  : Besarnya koefisien variabel Objek Wisata sebesar 5.132 yang berarti setiap peningkatan variabel Objek Wisata 1% maka secara positif akan mengalami peningkatan Jumlah Kunjungan sebesar 5.132 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

$\beta_{X2}$  : Besarnya koefisien variabel Jumlah Kunjungan Wisatawan sebesar -6.285 yang berarti setiap penurunan variabel Jumlah Kunjungan Wisatawan sebesar 1% maka akan mengakibatkan peningkatan sebesar 6.285 sebaliknya setiap peningkatan Jumlah

Kunjungan Wisatawan sebesar 1% maka akan mengakibatkan penurunan Jumlah Kunjungan sebesar -6.285 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Hasil regresi linier berganda diatas menunjukkan bahwa variabel bebas yakni Objek Wisata dan Jumlah Kunjungan Wisatawan berpengaruh positif terhadap Pendapatan Masyarakat. Pengaruh Objek Wisata dan Jumlah Kunjungan Wisatawan terhadap Pendapatan Masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Objek Wisata dan Jumlah Kunjungan Wisatawan positif berpengaruh secara simultan terhadap Pendapatan Masyarakat. Dengan demikian, apabila Objek Wisata dan Jumlah Kunjungan pada saat yang sama naik maka akan berkontribusi langsung terhadap Pendapatan Masyarakat. Semakin baik Objek Wisata serta semakin tinggi Jumlah Kunjungan Wisata maka meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Pantai Ngurbloat Kabupaten Maluku Tenggara pada saat perayaan Festival Pesona Meti Kei berlangsung.

Hasil tersebut seperti Pariwisata yang di jelaskan oleh Wahab, 2003: 9 merupakan faktor yang penting dalam pengembangan ekonomi karena mendorong perkembangan sektor ekonomi. Dalam hal ini hasil penelitian mendukung penelitian yang dilakukan oleh Susiana, dimana dalam penelitiannya menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh jumlah Kunjungan dan Ojek wisata terhadap pendapatan Masyarakat.

Dalam hal ini, hipotesis yang diajukan pada penelitian ini dinyatakan diterima, dimana hasil penelitian membuktikan Ojek wisata dan Jumlah kunjungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Masyarakat.

## **Pengaruh Objek Wisata terhadap Pendapatan Masyarakat**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa apabila ketertarikan Objek wisata maka Pendapatan Masyarakat juga akan meningkat. Semakin meningkatnya ketertarikan Objek Wisata Pantai Ngurbloat Kabupaten Maluku Tenggara maka akan memberikan pengaruh terhadap meningkatnya Pendapatan Masyarakat. Dimana pengeluaran yang dilakukan wisatawan seperti untuk makan, menginap dan ke tempat Objek Wisata berdampak langsung kepada Masyarakat sekitar Objek Wisata.

Berdasarkan hasil regresi dan uji parsial diperoleh keterangan bahwa variabel Jumlah Kunjungan Wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Masyarakat. Hal ini berarti tinggi rendahnya Jumlah Kunjungan Wisatawan mempengaruhi tinggi rendahnya Pendapatan Masyarakat Pantai Ngurbloat di Kabupaten Maluku Tenggara.

Dengan adanya hasil tersebut yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Jumlah Kunjungan Wisatawan terhadap Pendapatan Masyarakat Ngurbloat dimana hal ini sejalan dengan teori bahwa Fasilitas umum yang akan dikaji adalah fasilitas yang biasanya tersedia di tempat rekreasi seperti tempat parkir, toilet umum, Jalan selfi, dan lain-lain. Edward (1991:44) mengemukakan bahwa prasarana

wisata adalah sumber daya alam dan sumber daya buatan manusia yang mutlak dibutuhkan oleh wisatawan dalam perjalanannya di daerah tujuan wisata prasarana dasar yang melayani penduduk lokal seringkali juga melayani kegiatan pariwisata, seperti jalan, sumber listrik dan energi, sumber air dan sistem pengairan, fasilitas kesehatan, sistem pembuangan kotoran dan sanitasi, telekomunikasi, terminal angkutan, jembatan, dan sebagainya. Dalam melaksanakan pembangunan prasarana wisata perlu disesuaikan dan mempertimbangkan kondisi dan lokasi yang akan meningkatkan aksesibilitas suatu objek wisata yang pada waktunya dapat meningkatkan daya tarik objek wisata itu sendiri, selain itu juga diperlukan koordinasi dan dukungan antar instansi terkait. serta hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Femy Nadia Rahma Tahun :2013) Dimana dalam penelitiannya menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Jumlah wisatawan terhadap Pendapatan Masyarakat.

Dalam hal ini, hipotesis yang diajukan pada penelitian ini dinyatakan diterima, dimana hasil penelitian membuktikan Jumlah Kunjungan Wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Masyarakat di Pantai Ngurbloat Kabupaten Maluku Tenggara saat perayaan Festival Meti Kei berlangsung.

## **Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Masyarakat.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Selama beberapa periode adalah mengalami penurunan, hal ini di sebabkan karena Selama perayaan Festival Pesona Meti Kei berlangsung tahun (2016-2018) Karena para pengunjung telah menyiapkan bekal langsung dari rumah pada saat berkunjung di Pantai Ngurbloat pengaruh negative dan signifikan terhadap variabel Y (Pendapatan Masyarakat). Artinya

setiap kunjungan tidak langsung memberikan kontribusi berupa pendapatan pada masyarakat Ngurbloat selama Festival Pesona Meti Kei berlangsung. Sejalan dengan teori (Susiana, 2003). Menyatakan Produk wisata ini merupakan rangkaian barang dan jasa yang saling Terkait pengembangan pariwisata ini tidak dapat berdiri sendiri dan manfaat maksimal



hanya dapat dicapai bila pertumbuhannya selaras dengan usaha pengembangan sektor-sektor lain.

Namun hasil penelitian tidak mendukung penelitian terdahulu yang Dimana dalam penelitiannya menunjukkan terdapat pengaruh negatif dan signifikan Jumlah Kunjuangan wisatawan terhadap Pendapatan Masyarakat.

Dalam hal ini, hipotesis yang diajukan pada penelitian ini dinyatakan diterima, dimana hasil penelitian membuktikan Jumlah Kunjungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pendapatan Masyarakat di Kabupaten Maluku Tenggara saat perayaan Festival Pesona Meti Kei berlasung.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian hasil analisis data dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Obyek wisata dan jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan msayarakat
2. Obyek wisata berpengaruh positif dan Signifikan berpengaruh terhadap pendapatan

masyarakat pantai Ngurbloat Kabupaten Maluku Tenggara.

3. Jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat pantai Ngurbloat Kabupaten Maluku Tenggara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Femi Nadia Rahma dan Herniawati Retno Handayani. 2013. Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Obyek Wisata Dan Pendapatan Perkapita Di Kabupaten Kudus. *Diponegoro Journal Of Economics* Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013.
- Gujarati. (2007). *Dasar-dasar ekonometrika*. Erlangga, Jakarta.
- Hendrik. 2011. Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Danau Pulau Besar Dan Danau Bawah Di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Propinsi Riau. *Jurnal Perikanan dan Kelautan* 16,1 (2011) : 21-32.
- Fandeli C (1995). *Perencanaan Pariwisata*. PT. Liberty, Bandung
- Pendit S Nyoman, 2002. *Tentang Pengertian Teori Pariwisata*. Penerbit PT. Raja Grafindo, Bandung.
- Poewadarminta W.J.S. 1986. *Kamus Besar Umum Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sukirno, Sadono. 2000. *Makroekonomi Modern*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suroto. 2000. *Strategi pembangunan dan Perencanaan Perencanaan Kesempatan Kerja*. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Susiana. 2003, "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Daerah dari Sektor Pariwisata, Kota
- Gamal Suwanto, 2004. *Dasar-dasar Pariwisata*. Penerbit Andi Yogyakarta.
- J James Spillane (2001). *Teori dan Aplikasi Pariwisata*. Penerbit: Udayana University Press.
- Surakarta (1985-2000)". Disertasi Tidak Dipublikasikan, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro Sinaga,
- Wahab, Salah. 2003. *Manajemen Kepariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramitha.
- Wijaya, A.S dan Putri, Y.M. 2013. *Keperawatan Medikal Bedah 2, Keperawatan Dewasa Teori dan Contoh Askep*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Wahab, Salah (1996). *Menajemen Kepariwisata*. PT. Pradnya Paramita, Jakarta.
- Yoeti A Oka H (1998). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Penerbit PT. Raja Grafindo, Bandung.